

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu tahun pelajaran 2015/2016, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan regresi sederhana yang dihasilkan yaitu sebagai berikut: koefisien regresi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (b_1) = 0,744, koefisien regresi kreativitas guru (b_2) = 0,299 dan konstanta regresi $a = 0,709$ Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,709 + 0,744X_1 + 0,299X_2$$

Koefisien regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*), maka prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 0,709 poin.

Jika persepsi siswa tentang pengelolaan kelas mengalami peningkatan satu satuan dan kreativitas guru dianggap tetap maka peningkatan itu akan menaikkan prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 0,744 poin. Dan jika kreativitas guru mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 0,299poin. Dengan

demikian bahwa arah persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah positif.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) pada variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,536 dengan signifikansi 0,005 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,666. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,536 > 1,666$) maka hipotesis diterima yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu tahun pelajaran 2015/2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) pada variabel kreativitas guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,848 dengan nilai signifikan 0,005. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,848 > 1,666$. Maka hipotesis diterima yaitu kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu tahun pelajaran 2015/2016.
4. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73,941 dengan signifikansi 0,000 sedangkan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 3,12. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($73,941 > 3,12$). Maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu tahun pelajaran 2015/2016.

5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,676. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 67,6% prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu dapat dijelaskan melalui variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru, serta sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh s persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu tahun pelajaran 2015/2016” maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi:

1. Dari hasil kesimpulan diatas menunjukkan terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih melengkapi fasilitas sekolah beserta media pembelajaran dalam meningkatkan pengelolaan kelas dan kreativitas guru dalam prose belajar mengajar agar prestasi siswa lebih baik.
2. Bagi guru hendaklah memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan kelas yang meliputi penataan ruang kelas dan pengaturan siswa serta menciptakan kenyamanan belajar yang kondusif agar dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga dapat

membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Hendaklah kepada guru agar selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan guru lebih berperan aktif dalam menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, yang dapat meningkatkan prestasi belajar yang kondusif di dalam kelas.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah jumlah variabel, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.